

**HUBUNGAN ANTARA BEBAN PENGASUHAN DENGAN  
KOPING PADA KELUARGA YANG MERAWAT  
LANSIA PENDERITA DIABETES MELITUS**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Dewi Lailatul Kurnia**

**NIM. 22102182**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER**

**2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Antara Beban Pengasuhan Dengan Koping Pada Keluarga Yang Merawat Lansia Penderita Diabetes Mellitus* telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Dewi Lailatul Kurnia  
NIM : 22102182  
Hari/Tanggal : Senin/08 Juni 2026  
Program Studi : Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,

Irwina Angelia S, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0709099005

Penguji II,

Zidni Nuris Y, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0728049001

Penguji III,

Trisna Vitaliati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0703028602

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas dr. Soebandi

Ai Nur Zahrah, S.St., M.Keb

NIDN. 0719128902

## ABSTRAK

**Pendahuluan** : diabetes melitus pada lansia yang dapat meningkatkan ketergantungan terhadap keluarga sebagai pemberi asuhan. Kondisi ini dapat menimbulkan beban pengasuhan yang memengaruhi coping keluarga. **Tujuan** : untuk menganalisis hubungan antara beban pengasuhan dengan coping pada keluarga yang merawat lansia penderita diabetes melitus. **Metode** : penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian berjumlah 103 lansia penderita diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Sumbersari dengan sampel sebanyak 82 responden yang dipilih menggunakan teknik *Simpel Random Sampling*. Variabel independent dalam penelitian ini adalah beban pengasuhan, sedangkan variabel dependent adalah coping keluarga. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner *Zarit Burden Interview* (ZBI) dan kuesioner *Family Crisis Oriented Personal Evaluation Scales* (F-COPES). Analisis data dilakukan secara univariate dan bivariate menggunakan uji *Spearman Rank*. **Hasil** : hasil penelitian didapatkan 39,0% responden tingkat beban pengasuhan dalam kategori beban berat, sementara 53,7% responden memiliki coping keluarga yang tidak efektif. Dari hasil uji *Spearman Rank* didapatkan nilai *p-value* yaitu 0,00 yang menunjukkan signifikansi  $\leq 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima. Koefisien korelasi sebesar 0,449 menunjukkan adanya hubungan sedang antara variabel yang diteliti. **Kesimpulan** : kemampuan coping keluarga tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat beban pengasuhan, tetapi juga kemampuan adaptasi, pengalaman merawat, dukungan sosial, dukungan spiritual, serta kemampuan keluarga dalam menyelesaikan masalah selama proses perawatan. **Saran** : diharapkan keluarga mampu memahami beban pengasuhan dan menerapkan coping efektif dalam merawat lansia penderita diabetes melitus.

**Kata Kunci:** beban pengasuhan, diabetes melitus, coping keluarga, lansia